

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PAJAK, TINGKAT
PENDAPATAN, SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMONTOR
(STUDI KASUS WAJIB PAJAK KOTA KEDIRI TAHUN 2024)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

LILIS SAPUTRI

NPM: 2112020050

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

LILIS SAPUTRI

NPM: 211.2.02.0050

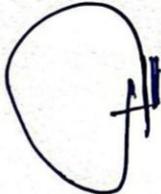
Judul:

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PAJAK, TINGKAT
PENDAPATAN, SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMONTOR
(STUDI KASUS WAJIB PAJAK KOTA KEDIRI TAHUN 2024)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal 11 Juli 2025

Pembimbing I



Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si
NIDN.0708037605

Pembimbing II



Sigit Puji Winarko, M.Ak
NIDN.0716057101

Skripsi Oleh:

LILIS SAPUTRI

NPM: 211.2.02.0050

Judul:

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PAJAK, TINGKAT
PENDAPATAN, SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMONTOR
(STUDI KASUS WAJIB PAJAK KOTA KEDIRI TAHUN 2024)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

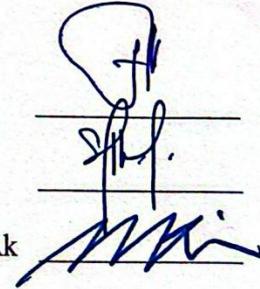
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua :Hestin Sri Widiawati,S.Pd.,M.Si
2. Penguji I :Erna Puspita,S.E.,M.Ak
3. Penguji II :Sigit Puji Winarko, S.E.,S.Pd.,M.Ak



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN.0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Lilis Saputri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.lahir : Kediri/01 November 2002
NPM : 2112020050
Fak/Jur/Prodi : FEB/S1 AKUNTANSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025

Yang Menyatakan



LILIS SAPUTRI
NPM: 211.2.02.0050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.
Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah :5-6)

“Ada kalanya dunia tak bertepuk tangan, namun kamu tetap harus melangkah.
Karena hidup ini tentang bertahan, meski dalam senyap.”

“Pada akhirnya, ini semua hanya permulaan.”
(Nadin Amizah)

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Teruntuk kedua orangtua, saudara perempuan, seluruh keluarga besar, sahabat-sahabat saya, teman akuntansi angkatan 2021, dan seluruh orang-orang yang sudah support dan membantu penulis.

-Terimakasih-

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir semester genap guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Dr. Zaenal Afandi, M.Pd., yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Dr. Amin Tohari, M.Si.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
4. Dosen Pembimbing I Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si, yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, meluangkan waktu, serta masukan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Dosen Pembimbing II Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak, terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, waktu, serta masukan yang sangat berharga dalam menyempurnakan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kepada cinta pertama dalam hidup penulis, Bapak Katijo, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Ibu tersayang, Ibu Sukarti. Terimakasih selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat. Tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan

motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, berkat doa dan dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini.

8. Kakak Perempuan, Siti Kalimah dan AnjarSari, terimakasih atas do'a dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Untuk diri saya Lilis Saputri, apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan.
10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Mahendra Bagus Prayoga, terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis dalam menyusun skripsi ini. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
11. Teruntuk sahabat dan teman penulis terimakasih untuk terus menemani dan membantu penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada rekan-rekan dan semua pihak yang namanya tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 5 Juli 2025



Lilis Saputri

NPM.2112020050

ABSTRAK

Lilis Saputri : Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Tingkat Pendapatan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Masyarakat dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kota Kediri 2024), Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : Kualitas Pelayanan Pajak, Tingkat Pendapatan, Sanksi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak, Kendaraan Bermotor.

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber utama pendapatan daerah yang sangat penting untuk menunjang pembangunan dan pelayanan publik. Namun, permasalahan yang sering muncul adalah tingkat kepatuhan wajib pajak yang cenderung menurun setiap tahunnya. Meskipun jumlah kendaraan bermotor terus meningkat, hal ini tidak diiringi dengan peningkatan penerimaan pajak yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan pajak, tingkat pendapatan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Kediri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan rumus Slovin dan tingkat kesalahan 10%. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program *IBM SPSS versi 23*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kualitas pelayanan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan tingkat pendapatan dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pendapatan dan ketegasan sanksi perpajakan lebih berperan dalam mendorong kepatuhan wajib pajak dibandingkan kualitas pelayanan yang diberikan.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERNYATAAN | Error! Bookmark not defined. |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Kepatuhan Wajib Pajak | 10 |
| 1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak | 10 |
| 2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak | 10 |
| 3. Macam-macam Kepatuhan..... | 11 |
| 4. Indikator Kepatuhan wajib Pajak | 12 |
| B. Kualitas Pelayanan | 13 |
| 1. Pengertian Kualitas Pelayanan Pajak | 13 |
| 2. Komponen-Komponen Kualitas Pelayanan | 13 |
| 3. Indikator kualitas pelayanan pajak | 14 |
| C. Tingkat Pendapatan Wajib Pajak..... | 15 |
| 1. Pengertian Tingkat Pendapatan Wajib Pajak..... | 15 |
| 2. Indikator Tingkat Pendapatan..... | 16 |
| D. Sanksi Perpajakan | 16 |
| 1. Pengertian Sanksi Perpajakan | 16 |
| 2. Indikator Sanksi Perpajakan | 17 |
| E. Kerangka berpikir..... | 18 |
| 1. Pengaruh kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Kediri tahun 2024. 18 | |
| 2. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Kediri tahun 2024. | 19 |
| 3. Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Kediri tahun 2024. | 20 |
| F. HIPOTESIS | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 23 |

| | | |
|--|--|----|
| A. | Desain Penelitian..... | 23 |
| 1. | Pendekatan Penelitian..... | 23 |
| 2. | Teknik Penelitian | 23 |
| B. | Definisi operasional Variabel | 23 |
| 1. | Variabel Dependen | 24 |
| 2. | Variabel Independen | 24 |
| C. | Instrumen Penelitian..... | 26 |
| 1. | Pengembangan Instrumen | 26 |
| 2. | Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 29 |
| D. | Populasi dan Sampel | 32 |
| 1. | Populasi | 32 |
| 2. | Sampel | 33 |
| E. | Prosedur penelitian..... | 35 |
| F. | Tempat dan Waktu penelitian | 37 |
| 1. | Tempat Penelitian | 37 |
| 2. | Waktu Penelitian..... | 38 |
| G. | Teknik Analisis Data | 38 |
| 1. | Uji Asumsi Klasik | 39 |
| 2. | Uji Model Penelitian | 41 |
| 3. | Uji Hipotesis..... | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 44 |
| A. | Hasil Penelitian | 44 |
| 1. | Deskripsi Data | 44 |
| 2. | Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 47 |
| 3. | Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik | 49 |
| 4. | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 53 |
| 5. | Pengujian Hipotesis | 54 |
| B. | Pembahasan | 57 |
| 1. | Pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor..... | 57 |
| 2. | Pengaruh tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor | 58 |
| 3. | Pengaruh Snksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor | 59 |
| 4. | Pengaruh kualitas pelayanan pajak, tingkat pendapatan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor | 60 |
| BAB V PENUTUP..... | | 62 |
| A. | Simpulan | 62 |
| B. | Implikasi | 62 |
| C. | Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 65 |
| LAMPIRAN..... | | 68 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Data kepatuhan wajib pajak Kota Kediri tahun 2020 – 2023 | 2 |
| Tabel 3. 1 | kisi-kisi instrumen | 26 |
| Tabel 3. 2 | <i>Skala Likert</i> | 29 |
| Tabel 3. 3 | Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan wajib pajak (Y)..... | 30 |
| Tabel 3. 4 | Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan Pajak (X1)..... | 30 |
| Tabel 3. 5 | Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat pendapatan (X2) | 31 |
| Tabel 3. 6 | Hasil Uji Validitas Variabel Sanksi Perpajakan (X3) | 31 |
| Tabel 3. 7 | Hasil Uji Reliabilitas | 32 |
| Tabel 3. 8 | Jumlah populasi wajib pajak kendaraan bermotor tahun 2024 | 33 |
| Tabel 4. 1 | Distribusi Sampel | 44 |
| Tabel 4. 2 | Wilayah Tempat Tinggal Responden..... | 45 |
| Tabel 4. 3 | Usia Responden..... | 45 |
| Tabel 4. 4 | Pekerjaan Responden | 46 |
| Tabel 4. 5 | Penghasilan Responden..... | 47 |
| Tabel 4. 6 | Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 48 |
| Tabel 4. 7 | Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov <i>Test</i> | 51 |
| Tabel 4. 8 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 52 |
| Tabel 4. 9 | Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 53 |
| Tabel 4. 10 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 55 |
| Tabel 4. 11 | Hasil Uji Parsial (t)..... | 56 |
| Tabel 4. 12 | Hasil Uji Silmutan (F) | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual | 21 |
| Gambar 3. 1 Tahap Pelaksanaan Penelitian | 37 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik <i>Heteroskedastisitas</i> | 50 |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian..... | 68 |
| Lampiran 2 Tabulasi Data Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i> | 72 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data Sampel 100 Responden | 77 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 90 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas..... | 97 |
| Lampiran 6 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i> | 98 |
| Lampiran 7 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> | 98 |
| Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... | 98 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien <i>Determinasi</i> | 99 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Parsial (t)..... | 99 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Silmutan (F) | 99 |
| Lampiran 12 Surat Izin Penelitian..... | 100 |
| Lampiran 13 Dokumentasi Responden | 103 |
| Lampiran 14 Berita Acara | 104 |
| Lampiran 15 Lembar Revisi..... | 106 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perekonomian yang terus berkembang, didukung oleh berbagai sektor, termasuk industri, perdagangan, dan jasa. Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, pemerintah memiliki tantangan dalam mengelola sumber pendapatan untuk membiayai pembangunan nasional. Pajak menjadi salah satu sumber penerimaan negara, yang memiliki peran penting dalam pembiayaan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta berbagai program sosial. Pajak merupakan kontribusi dari masyarakat kepada pemerintah yang dibayarkan tanpa imbalan langsung, dengan tujuan untuk mendukung pembangunan infrastruktur serta fasilitas publik demi kepentingan bersama (Octavianingtyas, 2020). Di antara berbagai jenis pajak yang diberlakukan di Indonesia, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) turut berkontribusi sebagai salah satu penyumbang utama penerimaan bagi negara maupun pemerintah daerah.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan jenis pajak yang dibebankan kepada pemilik atau pengguna kendaraan bermotor (Kodung, 2020). PKB memiliki peranan yang krusial dalam meningkatkan pendapatan daerah, yang kemudian dimanfaatkan dalam upaya pembangunan serta kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemenuhan kewajiban pembayaran atas pajak kendaraan bermotor sangatlah penting. Namun rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan tanggung jawab perpajakan tetap menjadi tantangan utama (Demes *et al.*, 2024). Di sisi lain, jumlah kendaraan bermotor terus meningkat setiap tahunnya, yang seharusnya sejalan dengan pertumbuhan pendapatan daerah yang bersumber dari pajak atas kendaraan bermotor. Namun, kenyataannya masih banyak pemilik kendaraan yang menunda pembayaran pajak. Jika semua pemilik kendaraan bermotor dapat

memenuhi kewajibannya tepat waktu, maka potensi penerimaan pajak daerah dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk berbagai kepentingan publik, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan transportasi, dan perbaikan fasilitas umum (Octavianingtyas, 2020).

Data dari Bapenda Jatim, (2023) penerimaan PKB pada tahun 2023 saat ini telah tercapai Rp.3.607.712.840.734,00 atau telah terpenuhi 52,44% dari target, ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah target penerimaan belum tercapai, yang mengindikasikan adanya ketidakpatuhan di kalangan wajib pajak. Begitu juga untuk penerimaan dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) tahun 2023 telah terealisasi sebesar Rp. 2.090.944.463.600,00, atau sudah terealisasi 58,34% dari target, meskipun angkanya lebih baik dibandingkan dengan PKB, pencapaian ini masih menunjukkan bahwa ada proporsi signifikan dari wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban mereka Mengingat pentingnya peran PKB bagi kemajuan daerah, tingkat kepatuhan dalam pembayaran pajak sangat dibutuhkan, namun, dalam hal ini sulit terwujud jika kesadaran wajib pajak masih tergolong rendah. Dampaknya, persentase kepatuhan wajib pajak di wilayah Jawa Timur semakin menurun setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Data Kepatuhan Wajib Pajak Kota Kediri Tahun 2020 – 2023

| Tahun | Jumlah Objek Pajak | Sudah Membayar | | Tidak Membayar | |
|-------|--------------------|----------------|--------|----------------|--------|
| | | Objek | % | Objek | % |
| 2020 | 165.325 | 151.320 | 91,53% | 14.005 | 8,47% |
| 2021 | 168.671 | 154.841 | 91,80% | 13.830 | 8,20% |
| 2022 | 169.959 | 153.875 | 90,54% | 16.084 | 9,46% |
| 2023 | 166.874 | 146.170 | 87,59% | 20.704 | 12,41% |

Sumber: (Unit Pengelolaan Teknis Pendapatan Daerah Kediri Provinsi Jawa Timur, 2025)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan jumlah dari kendaraan bermotor yang terdaftar sebagai objek pajak di wilayah UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Kediri Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 hingga 2023 mengalami perubahan. Pada tahun 2020, terdapat 165.325 objek pajak yang

terdaftar, di mana sebanyak 151.320 objek atau 91,53% telah membayar pajak, dan 14.005 objek atau 8,47% belum melakukan pembayaran. Pada tahun 2021, jumlah objek meningkat menjadi 168.671, dengan 154.841 objek (91,80%) yang patuh membayar pajak, serta 13.830 objek (8,20%) yang tidak membayar. Tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan jumlah objek pajak menjadi 169.959, namun tingkat kepatuhan sedikit menurun dengan 153.875 objek (90,54%) yang membayar dan 16.084 objek (9,46%) yang belum membayar. Pada tahun 2023, terjadi penurunan jumlah objek pajak menjadi 166.874 dan diikuti dengan penurunan persentase kepatuhan menjadi 87,59% atau sebanyak 146.170 objek yang membayar, sedangkan 20.704 objek (12,41%) tidak membayar pajak. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajiban pembayaran pajak pada tahun 2023 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian dan strategi lebih lanjut dari pemerintah daerah untuk meningkatkan kepatuhan pajak di tahun-tahun mendatang, termasuk melalui peningkatan pelayanan, edukasi, dan mungkin pemberian insentif atau sanksi yang lebih efektif untuk wajib pajak yang belum memenuhi kepatuhan.

Kepatuhan wajib pajak merujuk pada sikap atau tindakan masyarakat dalam melaksanakan semua tanggung jawab perpajakan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Seseorang dapat dianggap pembayar pajak yang patuh jika ia tidak pernah menunggak pembayaran pajak. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban pembayaran pajak berpengaruh langsung terhadap jumlah penerimaan pajak. Jika penerimaan pajak pemerintah tidak memenuhi harapan, hal ini dapat menghambat proses pembangunan (Demes *et al.*, 2024). Ketidakpatuhan dalam membayar pajak menjadi tantangan besar bagi penerimaan pajak, karena alokasi dana yang tidak tepat dapat mengganggu pertumbuhan nasional. Selain masalah pembangunan, sosialisasi mengenai penggunaan dana pajak juga menjadi isu penting, karena tidak semua masyarakat mengetahui arah penyaluran pajak

yang telah mereka bayar (Febriana, 2024). Hal yang perlu diperhatikan dalam kepatuhan pajak salah satunya kualitas pelayanan pajak yang baik kepada masyarakat.

Kualitas pelayanan perpajakan adalah layanan yang disediakan oleh aparat pajak, pada konteks ini adalah Direktorat Jenderal Pajak, untuk membantu masyarakat supaya dapat menjalankan hak dan kewajiban perpajakan mereka (M. Komang *et al.*, 2024). Dengan memberikan pelayanan yang baik dan beragam, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah dalam melakukan pembayaran kewajiban perpajakan. Tingkat kepuasan publik terhadap layanan perpajakan diharapkan dapat memberi dorongan bagi wajib pajak agar konsisten dalam menjalankan kewajiban pajaknya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemenuhan kewajiban pajak dalam pembayaran pajak, perlu dilakukan peningkatan dalam hal kesiapan, kecepatan, penanganan keluhan, dan kemudahan akses. Peningkatan mutu layanan pajak secara berkelanjutan dapat mendorong kepatuhan wajib pajak serta meningkatkan penerimaan pajak (Angreni & Permata, 2023).

Berdasarkan data survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan KB Samsat di Kota Kediri dari (LKJIP Bapenda Jatim, 2022) , terlihat bahwa tingkat tingkat kepuasan masyarakat hanya mengalami peningkatan kecil dari tahun 2022 ke 2023, yaitu dari 88,77% menjadi 88,93%. Meski ada kenaikan, peningkatan ini sangat tipis, hanya sekitar 0,16%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar masyarakat merasa cukup puas, masih ada sekitar 11% dari masyarakat yang belum merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Peningkatan yang sangat kecil ini mengindikasikan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan masih belum berhasil secara optimal. Dengan kata lain, kualitas pelayanan perpajakan di Samsat masih perlu ditingkatkan secara lebih menyeluruh untuk mengatasi berbagai keluhan masyarakat. Peningkatan yang minimal dari tahun ke tahun juga bisa diindikasikan sebagai tanda bahwa perlu adanya perbaikan yang lebih signifikan dalam sistem pelayanan. Hal ini juga ditandai dengan masih

adanya berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media massa, seperti prosedur yang berbelit-belit, tidak ada kepastian dalam jangka waktu penyelesaian, biaya yang harus dikeluarkan, persyaratan yang kurang transparan, sikap petugas yang kurang responsif serta penyelenggaraan layanan publik masih menghadapi tantangan karena sistem pemerintahan yang belum optimal dan efisien. Dalam hal ini, sesuai dengan penelitian Putri *et al.*, (2022) dijelaskan bahwa kualitas pelayanan secara signifikan dan positif dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

Tingkat pendapatan wajib pajak adalah total penghasilan yang diterima wajib pajak bisa bersumber dari upah, bisnis, investasi, atau bentuk penghasilan lain. Seperti yang diungkapkan oleh Nurfebrianti *et al.*, (2024) yang mengungkapkan bahwa wajib pajak cenderung tidak menghadapi hambatan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, jika pendapatan yang diperoleh lebih tinggi daripada jumlah pajak yang harus dibayar. Namun, situasi ini berbeda bagi masyarakat yang rendah, di mana banyak dari mereka lebih memprioritaskan kebutuhan sehari-hari sebelum membayar pajak. Oleh karena itu, pemahaman tentang hubungan antara tingkat pendapatan dan kepatuhan pajak sangat penting untuk pemerintah dalam menyusun kebijakan pajak akan lebih optimal, adil, dan sesuai dengan kondisi ekonomi wajib pajak, sehingga kepatuhan pajak dapat meningkat secara optimal. Tingkat pendapatan seseorang dapat mempengaruhi kesadaran dan keyakinan mereka terhadap kewajiban perpajakan. Hal ini sesuai penelitian yang dilaksanakan oleh (Kukuh Bhagaskara *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib PKB.

Sanksi perpajakan berfungsi sebagai bentuk jaminan bahwa regulasi perpajakan akan ditaati atau dipatuhi. Penegakan hukum dalam pajak kendaraan bermotor dilakukan melalui pemberian sanksi bagi mereka yang tidak melakukan pembayaran tepat waktu (Sri Dwima, 2023). Penunggakan pajak tidak boleh dianggap remeh, jika wajib pajak kendaraan bermotor

menunggak pembayaran, mereka akan dikenakan sanksi akibat kelalaian dalam membayar PKB. Dalam sistem perpajakan di Indonesia, sanksi dapat berupa sanksi administratif dan sanksi pidana. Sanksi administratif meliputi denda, bunga, serta peningkatan jumlah pajak terutang akibat tunggakan pembayaran atau pelaporan pajak. Sementara itu, hukuman pidana bisa berupa ancaman kurungan penjara bagi wajib pajak yang dengan sengaja menghindari kewajiban perpajakan. Ketentuan mengenai sanksi perpajakan terus diperbarui agar lebih efektif guna mendorong tingkat ketaatan wajib pajak. Sanksi pajak menyampaikan gambaran yang jelas untuk pelanggar tentang konsekuensi dari tindakan mereka, sehingga masyarakat tidak meremehkan kewajiban perpajakan. Dengan adanya sanksi yang tegas, diharapkan kesadaran dan kepatuhan di kalangan wajib pajak dapat meningkat. Namun, di lapangan, petugas tidak tegas dalam mengambil tindakan terhadap warga yang enggan membayar taksiran tahunan kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kota Kediri. Banyak warga membayar pajak kendaraan mereka dengan terlambat karena sanksi yang ada kurang diterapkan dengan tegas. Hal ini membuat sebagian orang merasa kurang terdorong dalam melaksanakan kewajiban pajaknya dengan ketepatan waktu. Dengan penegakan sanksi yang lebih kuat, diharapkan kesadaran dan komitmen masyarakat untuk melunasi kewajiban pajak atas kendaraan bermotor bisa meningkat. Sesuai dengan hal tersebut penelitian yang dilaksanakan oleh (Suari *et al.*, 2019) dan (M. Komang *et al.*, 2024) yang menyatakan sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas, rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam pelunasan PKB tidak boleh dibiarkan. Sebagai warga negara yang baik, setiap pemilik kendaraan diharapkan taat dalam melakukan pembayaran pajak, karena kondisi tersebut berpengaruh langsung terhadap pendapatan daerah yang digunakan untuk pembangunan dan pelayanan publik. Jika wajib pajak tidak patuh, penerimaan daerah akan terhambat, sehingga program-

program pembangunan bisa terganggu. Maka, diperlukan langkah strategis dalam rangka meningkatkan kepatuhan pajak melalui perbaikan kualitas pelayanan, penyesuaian dengan tingkat pendapatan masyarakat, serta penerapan sanksi yang efektif dan tegas. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan sanksi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun, hasil dari berbagai penelitian sebelumnya belum menunjukkan konsistensi secara menyeluruh, terutama dari perbedaan kondisi masyarakat di setiap daerah, seperti halnya di Kota Kediri. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara lebih spesifik.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif melalui regresi linear berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi serta uji hipotesis. Populasi dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Kediri tahun 2024.

Dilihat dari latar belakang yang sudah dideskripsikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Tingkat Pendapatan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Masyarakat dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kota Kediri Tahun 2024)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?

4. Apakah kualitas pelayanan pajak, tingkat pendapatan dan sanksi perpajakan secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kualitas pelayanan pajak, tingkat pendapatan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Bagi Instansi atau kantor bersama samsat Kota Kediri.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta rekomendasi kepada instansi yang berkaitan dengan kualitas pelayanan pajak, sanksi perpajakan. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kantor bersama samsat Kota Kediri, dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermontor, sehingga penerimaan pajak dapat tercapai sesuai target dan tidak mengalami penurunan.

- b. Bagi wajib pajak.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan masukan kepada para wajib pajak supaya lebih memahami aturan serta tata cara dalam sistem perpajakan. Dengan tujuan untuk

meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor bersama samsat Kota Kediri.

2. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta mengembangkan ilmu mengenai perpajakan bagi peneliti, khususnya mengenai kualitas pelayanan pajak, sanksi perpajakan, pemahaman perpajakan dan kepatuhan wajib pajak dengan membandingkan antara teori yang di dapat dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

b. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca dalam bidang perpajakan selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneltian selanjutnya, berkaitan dengan perpajakan khususnya mengenai pengaruh kualitas pelayanan pajak, tingkat pendapatan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak atau permasalahan yang hampir sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, N., & Choirunisa, R. (2022). *Perpajakan: Opsi Solusi Kepatuhan Pajak Masa Covid-19*. [http://eprint.unipma.ac.id/297/1/Bu Nik Amah.pdf](http://eprint.unipma.ac.id/297/1/Bu%20Nik%20Amah.pdf)
- Angreni, L., & Permata, A. (2023). *Bermotor Di Kota Pontianak*. 8(1), 7–14.
- Ayuni, H. A. M. , M. E. P. (2023). Pengaruh Kasadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (Jimt)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.31933/jimt.v5i1>
- Bapenda Jatim. (2023). *Artha Praja*. <https://bapenda.jatimprov.go.id/>
- Data diolah. (2025). *Hasil Olahan Data Penelitian: Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tingkat Pendapatan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*.
- Data Output SPSS. (2025). *Hasil Olahan Data Statistik Penelitian: Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tingkat Pendapatan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*.
- Demes, Listyowati, & Werdiningsih, S. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan , sanksi pajak, dan razia lapangan terhadap kepatuhan wajib pajak di kabupten malang selatan. *Jurnal ilmiah bisnis dan perpajakan*, 85–94.
- Erna. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Eva Vitari, R. B. (2023). *Buku Ajar Perpajakan dan Saham*.
- Fatikhatul, L., Kusuma, D., & Widyaningsih, B. (2022). *Sistem Pelayanan Pajak*.
- Febriana, L. A. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kebutuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor (pkb) (Studi Kasus Pada Samsat Pare Kabupaten Kediri Tahun 2024) SKRIPSI*. 1–23.
- Ghozali. (2019). *Buku Ghozali.pdf*.
- Hidayat, I., & Maulana, L. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 11–35. <https://doi.org/10.37888/bjra.v5i1.322>
- Izza, A. N. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan pajak, sanksi perpajakan, dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten kediri. In *at-tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I).
- Kodung, H. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (studi kasus Samsat kota Medan). In *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* (Vol. 10, Issue 4, pp. 665–677). <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2112>
- Komang, M., Yoga, I., & ... (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan

- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi ...*, 5(1), 1–6. <https://www.ejournalwarmadewa.id/index.php/jraw/article/view/9980>
- Komang, N., Ayu, I. G., Kade, L., & Agung, I. G. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bangli. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(2), 199–209. <https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.199-209>
- Kukuh Bhagaskara, Rachmat Pramukty, & Tri Yulaeli. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 74–88. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i1.449>
- LKJIP Bapenda Jatim. (2022). *Lkkip Bapenda Jatim*.
- Muhammad Arfandy, & Jurana. (2023). Pengaruh Tingkat Penghasilan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(2), 73–93. <https://doi.org/10.61896/jeki.v1i2.11>
- Nurfibrianti, K., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Mahasiswa Bhayangkara Jakarta Raya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1547–1559. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2432>
- Octavianingtyas. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pelayanan Pajak, Biaya Kepatuhan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*, 8(5), 55.
- Putri, D. A., Idrawahyuni, I., & Khalid, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Samsat Kabupaten Bulukumba. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i1.2564>
- Ramadhanni, D. K., Fauziah, & Srikalimah. (2023). Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan Dan Kualitas Pelayanan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda 2 (Studi Kasus Di Kantor Bersama SAMSAT Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 359–366. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/article/view/184>
- Rifkhan. (2020). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*.
- Ristiana, F., Khusnatul, & Nursayidatul. (2022). Pengaruh Program Pemutihan, SAMSAT Keliling, Tingkat Pendapatan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor Bersama SAMSAT Magetan). *Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 111–131. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.204>
- Rizkiana, T. N. (2023). *Pengaruh Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Intervening (Studi pada Pemilik Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di SAMSAT Ciledug)*. 1–117.

- Sahir, S. hafni. (2022). *metodelogi penelitian*.
- Shafa, H. N. (2022). *Pengaruh tingkat penghasilan, pengetahuan pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak yang Terdaftar di Kantor SAMSAT Bantul)*.
- Sitorus, L. H. J., Waryanto, R. B. D., & Fauziah. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Kecamatan Krian. *Journal of Sustainability Business Research*, 4(1), 72–84.
- Sri Dwima. (2023). Pengaruh sanksi administrasi, tingkat pendapatan dan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. In *skripsi* (Vol. 13, Issue 1, pp. 104–116).
- Suari, D. P. A. M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Gianyar. *Seminar Nasional Inovasi Baru Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora INOBALI*, 775–786.
- Sudiarto, E. (2020). Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Wajib Pajak Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kendaraan Bermotor Di Kota Malang. *Inspirasi*, Vol 17, No 2 (2020), 286–293. <https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/1575/847>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In 2.
- Sundari, U. Y., Panudju, A., Nugraha, A., Febriani, E., Nurbaiti, N., Kalalinggi, S., Afifah, A., Suheria, Elsandika, G., Setiawan, R. Y., Alfiyani, L., & Perez, Z. (2024). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. In *ResearchGate* (Issue Januari).
- Tohari, A. (2022). *Statistika deskriptif untuk ekonomi dan bisnis*.
- Unit Pengelolaan Teknis Pendapatan Daerah Kediri Provinsi Jawa Timur. (2025). *Data Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Kediri*.
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Pt. Global Eksekutif Teknologi*.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Wijaya, Y. K. (2020). Pengaruh sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan samsat keliling terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. *Skripsi*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetungan_terpusat_strategi_melestari